

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (field research), dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditampilkan. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan (Suardi 2019) Dalam penelitian ini pembahasan akan menitik beratkan pada peran badan amil zakat nasional kota batam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kota batam. Bagaimana baznas kota batam menyalurkan bantuan kepada masyarakat kota batam, Di mana penelitian ini merupakan penelitian laporan yaitu penelitian terhadap data primer melalui wawancara dan sekunder yang didapatkan melalui berbagai sumber tidak langsung (Sartika 2014).

3.2. Sifat Penelitian

Penelitian deskriptif yaitu jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu. Maka dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Metode penelitian deskriptif-kualitatif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi, wawancara, dan

mempelajari dokumen-dokumen. Dipilihnya metode ini sebagai salah satu metode penulisan guna memperoleh gambaran di lapangan dan mengetahui peran ke Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Batam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Batam.

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kota Batam, tepatnya di lokasi tempat kantornya Komplek Graha Kadin, Jalan Engku Putri No.9, Teluk. Tering, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau. Dan masyarakat Kota Batam yang mendapat bantuan dari Baznas Kota Batam. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu dua bulan, mulai bulan Oktober Akhir sampai pertengahan Desember saat ini. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Studi Pustaka		1																			
2	Penyusunan Proposal																					
3	Pengumpulan Data																					
4	Penelitian Lapangan																					
5	Pengolahan Data																					
6	Analisis Hasil Kesimpulan																					
7	Penulisan Laporan Akhir																					

3.4. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yang di gunakan untuk menganalisis Peran Badan Amil Zakat Nasional Kota Batam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Batam yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer dalam penelitian ini di peroleh melalui wawancara yang dilakukan dengan penerima zakat, observasi lapangan, dan data laporan yang dimiliki oleh Baznas Kota Batam. Sedangkan Data Sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah publikasi akademis dan jurnal, dokumen kebijakan dan regulasi terkait data statistika Kota Batam, Laporan Baznas Kota Batam yang dipublikasikan, dan media massa

3.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam bagian ini akan dibahas mengenai tahapan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Secara garis besar, metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari wawancara mendalam dan observasi hingga dokumentasi. Dalam bagian ini akan dibahas mengenai tahapan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Secara garis besar, metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari wawancara mendalam dan observasi:

a. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Narasumber yang pertama yaitu irmayanti, sebagai Staff Pendistribusian dan Pendayagunaan di Badan Amil Zakat Nasional Kota Batam, Solikun selaku

Staff Pendistribusian dan Pendayagunaan di Badan Amil Zakat Nasional Kota Batam, Desfarizal,. S.E selaku Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan di Badan Amil Zakat Nasional Kota Batam, Muhith, M. Ag. Selaku ketua Badan Amil Zakat Nasional Kota Batam, dan masyarakat yang mendapat bantuan dari Badan Amil Zakat Nasional Kota Batam.

b. Observasi Lapangan

Ada dua kategori observasi dalam metode pengumpulan data:

- Observasi Non Partisipasi: Peneliti atau observer melakukan pengamatan tanpa melakukan partisipasi terhadap aktivitas-aktivitas sosial budaya dalam kelompok etnis yang diteliti. (Wijaya 2018)
- Observasi Partisipasi: Dalam observasi partisipan, observasi merupakan alat pengumpulan data primer. Oleh karena itu, peran partisipan atau informan kunci sangat penting untuk membantu peneliti memahami perbedaan budaya dan mengambil sikap yang tepat terhadap perbedaan budaya tersebut. Dengan berpartisipasi, memungkinkan peneliti untuk mencatat persepsi peneliti itu sendiri terhadap sebuah peristiwa, perasaan dan pemikiran-pemikiran yang diucapkan maupun dilakukan. Informasi-informasi ini akan sangat berguna dan saling melengkapi catatan dari peneliti, partisipasi observasi dapat dianggap sebagai sebuah bentuk magang dimana peneliti tidak perlu menyembunyikan atau menghilangkan identitasnya namun justru menambahkan identitasnya dengan cara mempelajari peran dan

tanggung jawab yang baru dalam komunitas atau kelompok yang diteliti (Rachmawati 2017).

c. Dokumentasi

Dalam konteks penelitian, dokumentasi mengacu pada proses pengumpulan, pencatatan, dan penyimpanan data dan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dokumentasi memiliki peran penting dalam penelitian sebagai upaya untuk mencatat dan merekam semua aspek yang terkait dengan penelitian, termasuk metodologi, proses pengumpulan data, hasil penelitian, dan kesimpulan yang diperoleh. Dalam penelitian, dokumentasi melibatkan pembuatan catatan tertulis, pengambilan gambar atau rekaman audio/video, pengarsipan data, dan pengumpulan dokumen terkait. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk menjaga integritas dan keabsahan penelitian, memudahkan proses verifikasi dan replikasi penelitian oleh pihak lain, serta memfasilitasi analisis dan interpretasi data yang dilakukan oleh peneliti.

Dokumentasi yang baik memungkinkan peneliti untuk melacak sumber data, memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks penelitian, dan memberikan dasar yang kuat untuk pembuatan laporan penelitian dan publikasi ilmiah. Selain itu, dokumentasi yang lengkap dan terperinci juga memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis lanjutan, membandingkan temuan dengan penelitian sebelumnya, dan membangun pengetahuan baru di bidang yang diteliti.

3.6. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono, Sebelum melakukan analisis data, peneliti sebaiknya melakukan teknik pengujian kepercayaan data yang akan dianalisis untuk dibuat kesimpulan penelitian. Teknik yang digunakan peneliti untuk menguji kepercayaan informasi adalah teknik triangulasi yaitu menguji keandalan informasi dengan cara memeriksa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda. Pengujian kepercayaan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi validitas dan reliabilitas serta tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul. Berikut langkah - langkah analisis data deskriptif kualitatif meliputi tiga tahapan yaitu reduksi data, data display dan penarikan kesimpulan. Berikut peneliti paparkan satu persatu:

a. Reduksi Data

Reduksi data menekankan pada pemokus data yang akan diambil oleh peneliti. Proses ini berlangsung sejak awal pertanyaan penelitian dibuat sampai data penelitian dikumpulkan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah, dalam penelitian deskriptif kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Tujuan mendisplaykan data untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Untuk menjelaskan langkah ke tiga dalam analisis data deskriptif kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan langkah ke tiga dalam analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa kesimpulan dalam penelitian deskriptif kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan ini dikarenakan sejak awal masalah dan rumusan masalah dalam penelitian deskriptif kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. (Yuliani 2018).